

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 211.  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34543>
- Alquran, Surat Al Anfal ayat 27-28, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat Al Fath ayat 4, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat Al Fussilat ayat 49, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat Al Hujarat ayat 49 dan 13, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat An Nisa' ayat 19, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Alquran, Surat An Nisa' ayat 34, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Alquran, Surat Ar-Ra'd ayat 28 dan 4, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat Ar-Rum ayat 21, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Alquran, Surat At-Tahrim ayat 6, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Alquran, Surat At Tin ayat 4, Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Adam, A. (2020). Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Istri. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(2), 177-186.

- Ariadi, P. (2019). Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>
- Aziz, A. (2020). *Islam Dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. 1*, 159–176. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1244045&val=12589&title=ISLAM DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA>
- Daulay, W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa untuk Penanganan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Talenta*, 5(3), 106–111. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i4.1435>
- Destriawati, A., Azwar, B., & Rizal, S. (2023). *Kesehatan Mental Menurut Perspektif Zakiah Daradjat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4624>
- DP3APMP2KB. (2023). Rekapitulasi Data Kasus Kekerasan Tahun 2023. Medan: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan. 2023
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. Pamekasan: duta media publishing, 11-13.
- Febrianti. (2021). Pernikahan Dini Dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Lombok Timur NTB). Edited by Ndari Pangesti. (hal. 57). Pertama. Malang: Ahlimedia Press.
- Gunawan, A. (2022). *Literasi Kesehatan Mental Dalam Pencarian Pertolongan Formal Pada Korban KDRT Penyandang Gangguan Kesehatan Mental*. 8.5.2017, 47–49. SUMATERA UTARA MEDAN
- Jatmiko, A. (2022). *Upaya Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga ( KDRT ) Melalui Pendekatan Konseling Keluarga Di Lembaga P2TPAKK Rekso Dyah Utami Yogyakarta The Efforts To Overcome Domestic Violenc ( KDRT ) Through Family Couseling Approach At Institute Of P2TPAKK Reks*. 2(1), 29–38.
- Kemkes RI. (2012). *Pedoman Pengendalian Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. 46, 16-18. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-pengendalian-kekerasan-dalam-rumah-tangga>
- Kemen PPA. (2024). *SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login>.
- Komnas Perempuan. (2021). CATAHU 2020 Komnas Perempuan: Lembar Fakta dan Poin Kunci (5 Maret 2021). Komnasperempuan.Go.Id.

<https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>

- Lubis, L. T., Sati, L., Adhinda, N. N., Yulianirta, H., & Hidayat, B. (2019). Peningkatan kesehatan mental anak dan remaja melalui ibadah keislaman. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 120-129.
- Nisa, H. (2019). Gambaran bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dialami perempuan penyintas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(2), 57-66.
- Nurfaizah, I. (2023). Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Gunung Djati Conference Series*, 19, 95–103.
- Oktaviani, P. (2018). Kesehatan Mental Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Studi Deskriptif Kuantitatif (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau) <https://repository.uir.ac.id/4141/5/7.%20BAB%20II.pdf>
- Pasha, S. N. D. (2020). *Pembuktian Tindakan Pidana Kekerasan Psikis Terhadap Istri Dalam Lingkup Rumah Tangga*. <https://core.ac.uk/download/pdf/198226091.pdf>
- Pengajar, E. S., Prodi, D., & Fik, K. (2021). *Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi*.
- Pittara. (2022). "Gangguan Mental." Alodokter. Diunduh pada 1 Juni 2022, dari <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>.
- Radiani, W. A. (2019). Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(1), 87–113. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2659%0Ahttps://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Ridlo, I. A. (2020). Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 155–164. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.155-164>
- Ridlo, I. A., & Zein, R. A. (2020). Arah Kebijakan Kesehatan Mental: Tren Global dan Nasional Serta Tantangan Aktual. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(1), 45–52. <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i1.56>
- Riskesdas. (2018). Laporan provinsi sumatera utara riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Rubianto, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Pada Lansia*. 11–15.

- Sari, I. P., Al Madya, F. O., & Isro'yah, I. (2020). Sosialisasi Mengatasi Mental Health Terdampak COVID-19 Melalui Video Edukasi. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 458–465. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.103>
- Sarmini, S., Putri, A., Maria, C., Syahrias, L., & Mustika, I. (2023). Penyuluhan Mental Health Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 154. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i1.2400>
- Siregar, D., Sitepu, K., & Elyani. (2023). Dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) bagi kejiwaan anak laki laki dan perempuan di fakultas hukum universitas tjut nyak dhien medan. *Journal of Human And Education*, 3(2), 127–132.
- Sulaeman, R., Made, N., Putri, W., Sari, F., & Purnamawati, D. (2022). *Faktor Penyebab Kekerasan Pada Perempuan*. 08(September), 2311–2320.
- Suwijik, S. P., & A'yun, Q. (2022). Pengaruh Kesehatan Mental dalam Upaya Memperbaiki dan Mengoptimalkan Kualitas Hidup Perempuan. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jfgs.v2i2.3073>.
- Tarigan, A. A., & Muhammad Yafiz. (2022). *Diskursus Integrasi Ilmu Dari Transdisipliner Ke Wahdatul Ulum* (Marliyah (ed.)). FEBI UINSU Press.
- Yusrani, G. K., Aini, N., Maghfiroh, S. A., & Istanti, N. D. (2023). Tinjauan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia: Menuju Pencapaian Sustainable Development Goals dan Universal Health Coverage. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 89–107.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga pasal 1 ayat 1.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

**Lampiran 1.****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN****(INFORMED CONSENT)**

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : .....

**Usia** : .....

**Alamat** : .....

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Resvi Lestari mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang berjudul “Analisis Dampak KDRT Terhadap Kesehatan Mental Perempuan: Studi Kasus di Kota Medan”. Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.


UNIVERSITAS ISLAM HIGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan,.....2024

Responden

(.....)

## Lampiran 2.


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate  
 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

---

Nomor : B.1184/Un.11/KM.I/PP.00.9/04/2024 24 April 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Yth. Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Medan  
 Di\_

Tempat,

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


<b>Nama</b>	: Resvi Lestari
<b>NIM</b>	: 0801203293
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Manambin, 21 Juli 2002
<b>Program Studi</b>	: Ilmu Kesehatan
<b>Masyarakat Semester</b>	: VIII (Delapan)
<b>Alamat</b>	: Jorong Ranah Salido, manambin Kelurahan Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana di Jl. Jendral Besar A. Haris Nasution No.17 Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**ANALISIS DAMPAK KDRT TERHADAP KESEHATAN MENTAL**  
**PEREMPUAN: STUDI KASUS DIKOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 24 April 2024  
 a.n. DEKAN  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan

  
*Digitally Signed*

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA  
 NIP. 197311122000031002

Embusan:  
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



## Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id), Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/1003

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.  
 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor B.1184/Un.11/KM.I/PP.00.9/04/2024 Tanggal 24 April 2024 Perihal Izin Riset.

NAMA : **Resvi Lestari**  
 NIM : 0801203293  
 JURUSAN : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 JUDUL : **"Analisis Dampak KDRT Terhadap Kesehatan Mental Perempuan: Studi Kasus di Kota Medan"**  
 LOKASI : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan  
 LAMANYA : 3 (tiga) Bulan  
 PENANGGUNG JAWAB : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 03 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,  
 Mansursyah, S, Sos, M. AP  
 Pembina Tk. I (I/b)  
 NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.  
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

## LEMBAR DISPOSISI

Indeks	Kode	Nomor Urut	Tgl Penyelesaian
		426	
Perihal Isi Ringkas : Surat Keterangan Riset			
Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lampiran
BRIDA	03/05/2024	000.9/1003	
Diajukan / diteruskan <u>yth Ibu Kadis</u> - Surat Keterangan Riset a.n Ravi Lestori - Mohon Arahkan  Mf 6/5-24	Instruksi / Informasi <u>yth Keterangan</u> UUS / 7/5-24  <u>yth Kasubag Umum</u> UUS Mf 7/5-24 .		



## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM KESEHATAN MENTAL PEREMPUAN KORBAN KDRT DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

#### INFORMAN UTAMA (Korban KDRT)

##### I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Tanggal Wawancara :

##### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

###### A. Kekerasan Fisik

1. Apa yang penyebab bapak melakukan KDRT terhadap ibu?  
Jelaskan?
2. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan fisik?  
Jelaskan !
3. Berapa kali ibu mengalami kekerasan fisik?
4. Dimana ibu mengalami kekerasan fisik?
5. Kapan ibu mengalami kekerasan fisik?

###### B. Kekerasan Psikologis

1. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan psikis?  
Jelaskan !
2. Berapa kali ibu mengalami kekerasan psikis?
3. Dimana ibu mengalami kekerasan psikis?
4. Kapan ibu mengalami kekerasan psikis?

###### C. Kekerasan Seksual

1. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan seksual?  
Jelaskan !
2. Berapa kali ibu mengalami kekerasan seksual?
3. Dimana ibu mengalami kekerasan seksual?
4. Kapan ibu mengalami kekerasan seksual?

#### **D. Penelantaran Rumah Tangga**

1. Apakah suami ibu pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?
2. Apakah ibu merasa diabaikan atau tidak dihargai oleh pasangan ibu dalam hal pengambilan keputusan rumah tangga?
3. Apa suami ibu pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

### **III. Kesehatan Mental**

#### **A. Aspek Fisik**

1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik ibu setelah mengalami kekerasan?
2. Apakah ibu mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?
3. Apakah kekerasan yang ibu alami mempengaruhi konsentrasi ibu dalam melakukan tugas rumah tangga atau pekerjaan ibu?  
Jelaskan!
4. Apakah cedera yang ibu alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari?

#### **B. Aspek Psikis**

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap diri ibu dan orang lain setelah mengalami KDRT?
2. Ketika muncul pikiran yang negatif atau mengalami suasana hati yang sedih, apa yang ibu lakukan? Jelaskan!
3. Apakah ibu mampu untuk mengendalikan perasaan ibu ketika mengetahui sesuatu sebelum melihat adanya bukti?

4. Gangguan psikologi apa yang ibu alami?
5. Apakah ibu merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT? Jelaskan!
6. Setelah mengalami KDRT apakah ibu merasa bebas dan berani untuk menyampaikan pendapat ibu kepada orang lain seperti: kepada suami, kerabat, dan orang sekitar?

### **C. Aspek Sosial**

1. Apa KDRT mempengaruhi perasaan empati ibu terhadap orang lain di lingkungan sosial ibu?
2. Bagaimana hubungan ibu dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?
3. Apakah menurut ibu dalam berintegrasi sosial harus melihat berdasarkan status sosial, agama, dan ras?

### **D. Aspek Moral atau Religius**

1. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral ibu?
2. Apakah ibu merasa bahwa kepercayaan agama atau spiritualitas membantu ibu dalam proses pemulihan dari pengalaman KDRT?
3. Apakah ibu pernah berbohong kepada keluarga mengenai kondisi ibu saat mengalami KDRT? Jelaskan!

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM KESEHATAN MENTAL  
PEREMPUAN KORBAN KDRT DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

INFORMAN KUNCI ( Bidang PAH, PP, PKA dan UPT PPA  
DP3APMP2KB)

**I. IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Status Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

**II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

1. Berapakah kasus KDRT terhadap perempuan pada tahun 2023?
2. Jenis KDRT seperti apa yang di alami korban pada tahun 2023?
3. Dimanakah Kasus KDRT terbanyak pada tahun 2023 di Kota Medan? Jelaskan !
4. Bagaimana UPT PPA (DP3APMP2KB) berperan dalam menangani kasus KDRT pada perempuan ? Jelaskan!

**A. Kekerasan Fisik**

1. Jenis kekerasan fisik apa yang korban alami?

**B. Kekerasan Psikologis**

1. Jenis kekerasan psikis apa yang korban alami

**C. Kekerasan Seksual**

1. Jenis kekerasan seksual apa yang korban alami ?

**D. Penelantaran Rumah Tangga**

1. Jenis penelantaran rumah tangga seperti apa yang korban alami ?  
Jelaskan!

### **III. Kesehatan Mental**

#### **A. Aspek Fisik**

1. Bagaimana kesehatan fisik korban KDRT yang ibu tanganni?  
Jelaskan!

#### **B. Aspek Psikis**

1. Apakah dampak KDRT terhadap kesehatan Psikologi korban yang ibu tangani? Jelaskan

#### **C. Aspek Sosial**

1. Apakah korban memiliki kesulitan dalam membuka diri kepada orang lain? Jelaskan



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM KESEHATAN MENTAL  
PEREMPUAN KORBAN KDRT DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

INFORMAN PENDUKUNG (Keluarga Korban)

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

II. **Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

**A. Kekerasan Fisik**

1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan fisik? Jelaskan !
2. Berapa kali korban mengalami kekerasan fisik?
3. Dimana korban mengalami kekerasan fisik?
4. Kapan korban mengalami kekerasan fisik?

**B. Kekerasan Psikologis**

1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan psikis? Jelaskan !
2. Berapa kali korban mengalami kekerasan psikis?
3. Dimana korban mengalami kekerasan psikis?
4. Kapan korban mengalami kekerasan psikis?

**C. Kekerasan Seksual**

1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan seksual? Jelaskan !
2. Berapa kali korban mengalami kekerasan seksual?



3. Dimana korban mengalami kekerasan seksual?

4. Kapan korban mengalami kekerasan seksual?

#### **D. Penelantaran Rumah Tangga**

1. Apakah suami korban pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?

2. Apakah suami korban pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

### **III. Kesehatan Mental**

#### **A. Aspek Fisik**

1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik korban setelah mengalami kekerasan?

2. Apakah korban mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?

3. Apakah cedera fisik yang korban alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari? jelaskan !

#### **B. Aspek Psikis**

1. Gangguan psikologi apa yang korban alami?

2. Apakah korban merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?

#### **C. Aspek Sosial**

1. Bagaimana hubungan korban dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?

#### **D. Aspek Moral atau Religius**

1. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral korban?

## Lampiran 5



Wawancara bersama kepala tim perlindungan perempuan DP3APMP2KB



Wawancara dengan kepala UPT PPA DP3APMP2KB



Wawancara Bersama Staf UPT PPA DP3APMP2KB



Wawancara Bersama Staf UPT PPA DP3APMP2KB



SUMATERA UTARA MEDAN

Korban KDRT



Keluarga Korban KDRT

## Lampiran 6

### Trankip Wawancara

#### INFORMAN UTAMA (Korban KDRT)

#### I. IDENTITAS INFORMAN

Informan : MY  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 29 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Tanggal Wawancara : 22 Mei 2024

#### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

##### 1. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan fisik?

###### Jelaskan

Jawab:

YA, dia memukul mata ku di mata kanan , bola mata ku ini yang di dalam merah, perih kali waktu itu.

##### 2. Berapa kali ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Ada sekitar beberapa kali waktu itu, aku masih diam la, mikirin anak juga tapi, pas waktu di pukulnya mata ku itu gak tahan lagi aku langsung ku laporkan lah dia.

##### 3. Dimana ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Di rumah.

##### 4. Kapan ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Kapan pastinya itu aku lupa, kayaknya setahun yang lalu la bulan juli atau juni gitu kalo gak salah.

##### 5. Apa yang penyebab bapak melakukan KDRT terhadap ibu?

Jawab:

Karna dia orangnya pemabuk suka minum- minum pulang tengah malam ntah dari mana pun dia aku tak tau haa kalo ku tanyak dari mana marah dia ntahlah aku pun bingung.

##### 6. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan psikis?

###### Jelaskan !

Jawab:

Ya, bilanganya kau ya memang gak ada tau mu kerjaan mu gak ada yang beres, rumah ini pun gak teurusmu memang gak ada otak mu katanya.

##### 7. Berapa kali ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

Setiap dia marahlah, sekitar 2 kali.

8. **Dimana ibu mengalami kekerasan psikis?**  
Jawab:  
Rumah.
9. **Kapan ibu mengalami kekerasan psikis?**  
Jawab:  
Bulan lalu kak.
10. **Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan seksual?**  
**Jelaskan !**  
Jawab:  
Enggak.
11. **Berapa kali ibu mengalami kekerasan seksual?**  
Jawab:  
Tidak.
12. **Dimana ibu mengalami kekerasan seksual?**  
Jawab:  
Tidak.
13. **Kapan ibu mengalami kekerasan seksual?**  
Jawab:  
Tidak.
14. **Apakah suami ibu pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**  
Jawab:  
Dikasih tapi ya kurang lah kak.
15. **Apakah ibu merasa diabaikan atau tidak dihargai oleh pasangan ibu dalam hal pengambilan keputusan rumah tangga?**  
Jawab:  
Dihargailah walaupun merepet dulu aku.
16. **Apakah suami ibu pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**  
Jawab:  
Enggak.

### III. Kesehatan Mental

1. **Bagaimana kondisi kesehatan fisik ibu setelah mengalami kekerasan?**  
Jawab:  
Mata ku merah, perih badanku pun sakit-sakit.
2. **Apakah ibu mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**  
Jawab:  
Enggak kak.
3. **Apakah kekerasan yang ibu alami mempengaruhi konsentrasi ibu dalam melakukan tugas rumah tangga atau pekerjaan ibu? Jelaskan!**  
Jawab:  
Iya, agak susah sii, kalo aku masak karna mataku yang perih tadi gak bisa kena asap berair terus dia.

**4. Apakah cedera yang ibu alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari?**

Jawab:

Iya, kayak yang ku bilang tadilah susah aku masak karna mata ku ini perih kali.

**5. Bagaimana pandangan ibu terhadap diri ibu dan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Malu lah kak aku di liat orang apalagi tetangga ku takut aku jadinya kumpul- kumpul sama orang, tapi sekarang udah ya kayak biasa aja lah kak.

**6. Ketika muncul pikiran yang negatif atau mengalami suasana hati yang sedih, apa yang ibu lakukan? Jelaskan!**

Jawab:

Diam, nangis, kadangkun suka marah- marah ke anak, jadi anak pelampiasannya.

**7. Apakah ibu mampu untuk mengendalikan perasaan ibu ketika mengetahui sesuatu sebelum melihat adanya bukti?**

Jawab:

Mampu si, tapi agak kepikiran juga kadang- kadang

**8. Gangguan psikologi apa yang ibu alami?**

Jawab:

Susah tidur ,stres, depresi lah pusing kepala ku.

**9. Apakah ibu merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Iya waktu awal awal dia mukul aku kak, tapi sekarang enggak.

**10. Setelah mengalami KDRT apakah ibu merasa bebas dan berani untuk menyampaikan pendapat ibu kepada orang lain seperti: kepada suami, kerabat, dan orang sekitar?**

Jawab:

Enggak kak, akupun takut mo ngadu karna nantik takut nya nambah masalah pulak kan, tapi kalo udah gak tahan rasaku baru lah ku adukan kayak mana dia, sama keluarga ku, itulah bilang mamak ku adukan aja nak kasian kali kau di gitukannya sampe merah pulak mataku ini.

**11. Apa KDRT mempengaruhi perasaan empati ibu terhadap orang lain di lingkungan sosial ibu?**

Jawab:

Enggak.

**12. Bagaimana hubungan ibu dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab:

Baik tapi, walaupun awalnya malu tapi lama- lama kayak biasa ajalah kak.

**13. Apakah menurut ibu dalam berintegrasi sosial harus melihat berdasarkan status sosial, agama, dan ras?**

Jawab:

Enggak sih, siapa yang mau bekawan sama ku ya bekawan akupun orang susah nya gak mau milih- milih pulak, pokonya bukan orang jahat lah pulakkan, bukan mencuri dia.



**14. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral ibu?**

Jawab:

Mempengaruhi bu.

**15. Apakah ibu merasa bahwa kepercayaan agama atau spiritualitas membantu ibu dalam proses pemulihan dari pengalaman KDRT?**

Jawab:

Ya iyalah.

**16. Apakah ibu pernah berbohong kepada keluarga mengenai kondisi ibu saat mengalami KDRT?**

Jawab:

Pernah, waktu awal- awal dia nampar aku sampe sakit badan ku.



## INFORMAN UTAMA (Korban KDRT)

### I. IDENTITAS INFORMAN

Nama : MA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 22 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Tanggal Wawancara : 02 Juni 2024

### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

#### 1. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan fisik?

**Jelaskan!**

Jawab:

Iya, diaukul bahu, tangan, kepala saya, dan pipi bagian kanan saya kalo tidak salah ya ee yayaya bagian kanan kayaknya.

#### 2. Berapa kali ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Tiga kali.

#### 3. Dimana ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Di rumah bu.

#### 4. Kapan ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Tahun lalu.

#### 5. Apa yang penyebab bapak melakukan KDRT terhadap ibu?

Jawab:

Dia memang punya darah tinggi, bawaan dia nya itu suka marah marah dan pukul saya, waktu itu saya pernah menyuruh dia mencuci baju anak kami lalu dia marah dan memukul saya.

#### 6. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan psikis?

**Jelaskan !**

Jawab:

Ya, di bilang nya bujang nya kau anjing, gak ada otak mu babi, segala macamlah di bilang inya sama saya

#### 7. Berapa kali ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

2 kali.

#### 8. Dimana ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

Rumah ini lah ha.

#### 9. Kapan ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

Yang semalam itu lah, tahun lalu sama beberapa minggu yang lewat

**10. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan seksual?**

**Jelaskan !**

Jawab:

Enggak.

**11. Berapa kali ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak

**12. Dimana ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**13. Kapan ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**14. Apakah suami ibu pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**

Jawab:

Enggak sih.

**15. Apakah ibu merasa diabaikan atau tidak dihargai oleh pasangan ibu dalam hal pengambilan keputusan rumah tangga?**

Jawab:

Ha maksudnya ooo pernah lah kadang di pinjamin nya aja duit itu sama kawannya gak di bilanginnya sama saya.

**16. Apa suami ibu pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**

Jawab:

Enggak buk.

### **III. Kesehatan Mental**

**1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik ibu setelah mengalami kekerasan?**

Jawab:

Tangan saya sakit merah bahu ini pun sakit kali kalau di gerakkan kepala ku benjol, sama pipi bagian kanan ku sakit.

**2. Apakah ibu mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

iya namanya badan ku sakit kan makan pun tak selera belum lagi kepikiran terbayang saya yang di pukulnya ya gitulah sedih la rasanya.

**3. Apakah kekerasan yang ibu alami mempengaruhi konsentrasi ibu dalam melakukan tugas rumah tangga atau pekerjaan ibu? Jelaskan!**

Jawab:

iyalah badan ku aja sakit- sakit ni kayak mana mau fokus ngerjain urusan rumah tangga.

**4. Apakah cedera yang ibu alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari?**

Jawab:

Mempengaruhi.

**5. Bagaimana pandangan ibu terhadap diri ibu dan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Sedih lah ku liat diriku kok bisalah dia kayak gitu ya padahal dulu waktu masih pacaran yang baik an dia.

**6. Ketika muncul pikiran yang negatif atau mengalami suasana hati yang sedih, apa yang ibu lakukan? Jelaskan!**

Jawab:

Sesekali ingin nya aku mau mati aja, tapi untungnya ada saudara-saudaraku yang selalu nasehati aku selalu ada di saat aku sedih.

**7. Apakah ibu mampu untuk mengendalikan perasaan ibu ketika mengetahui sesuatu sebelum melihat adanya bukti?**

Jawab:

Enggak, yang mudahan aku percaya sama omongan orang.

**8. Gangguan psikologi apa yang ibu alami?**

Jawab:

Stress, susah tidur, depresi, dan ingin mati rasanya.

**9. Apakah ibu merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Enggak , apapun yang dia buat ku ceritakan sama saudara ku.

**10. Setelah mengalami KDRT apakah ibu merasa bebas dan berani untuk menyampaikan pendapat ibu kepada orang lain seperti: kepada suami, kerabat, dan orang sekitar?**

Jawab:

Iya.

**11. Apa KDRT mempengaruhi perasaan empati ibu terhadap orang lain di lingkungan sosial ibu?**

Jawab:

Enggak sama aja buk.

**12. Bagaimana hubungan ibu dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab:

Insaallah masih baik buk sampe sekarang.

**13. Apakah menurut ibu dalam berintegrasi sosial harus melihat berdasarkan status sosial, agama, dan ras?**

Jawab:

Enggak.

**14. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral ibu?**

Jawab:

Mempengaruhi.

**15. Apakah ibu merasa bahwa kepercayaan agama atau spiritualitas membantu ibu dalam proses pemulihan dari pengalaman KDRT?**

Jawab:

Iya lah berdo'a sama yang di atas.

**16. Apakah ibu pernah berbohong kepada keluarga mengenai kondisi ibu saat mengalami KDRT?**

Jawab:

Pernah waktu dia mukul aku karna dia emosian.



## INFORMAN UTAMA (Korban KDRT)

### I. IDENTITAS INFORMAN

Nama : MS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 34 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024

### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

#### 1. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan fisik?

**Jelaskan!**

Jawab:

Iya, suami saya menarik tangan saya kemudian menekan kuat tangan saya, menampar pipi 2 kali sambil suaranya keras.

#### 2. Berapa kali ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Berapa kali ya sering lah bu ketika dia marah dia suka memukul saya, 3 kali.

#### 3. Dimana ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Di tempat kerja di rumah juga.

#### 4. Kapan ibu mengalami kekerasan fisik?

Jawab:

Tahun lalu saya ingat kali waktu itu bulan mei pada pagi hari, pada saat saya meyuruh dia mencuci baju anak kami

#### 5. Apa yang penyebab bapak melakukan KDRT terhadap ibu?

Jawab:

Karna selingkuh dengan teman kerjanya

#### 6. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan psikis?

**Jelaskan !**

Jawab:

Iya, memangya kau udah ku bilang tunggu aja aku pulang datang jua kesini pulang gak kau mengacau aja kau disini.

#### 7. Berapa kali ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

Setiap dia marahlah, sekitaar 2 kali.

#### 8. Dimana ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:

Di tempat kerjanya

#### 9. Kapan ibu mengalami kekerasan psikis?

Jawab:



Waktu dia marah marahi saya di depan tempat kerjanya itu, tahun lalu.

**10. Saat mengalami KDRT, apakah ibu mengalami kekerasan seksual?**

**Jelaskan !**

Jawab:

Enggak.

**11. Berapa kali ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**12. Dimana ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**13. Kapan ibu mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**14. Apakah suami ibu pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**

Jawab:

Pernah waktu sama selingkuhannya dia gak pulang dia ada kayaknya 2-3 harian.

**15. Apakah ibu merasa diabaikan atau tidak dihargai oleh pasangan ibu dalam hal pengambilan keputusan rumah tangga?**

Jawab:

Diabaikan, maksudnya gak dihargai gitu, pernah sih waktu dia ngasih duit sama selingkuhannya itulah gak mau dia dengeri aku lagi apadahkan awal awal nikah kami yang baekan, apa yang ku mau di belikkannya.

**16. Apa suami ibu pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**

Jawab:

Pernah waktu dia pigi sama seingkuhannya.

**III. Kesehatan Mental**

**1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik ibu setelah mengalami kekerasan?**

Jawab:

Tangan ku sakit pipiku juga sakit.

**2. Apakah ibu mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Enggak.

**3. Apakah kekerasan yang ibu alami mempengaruhi konsentrasi ibu dalam melakukan tugas rumah tangga atau pekerjaan ibu? Jelaskan!**

Jawab:

Enggak.

**4. Apakah cedera yang ibu alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari?**

Jawab:

Sikit sih agak sakit tanganku di gerakkan jadi susahlah aku nyapu rumah, sama masak belum lagi menyuci kain.

**5. Bagaimana pandangan ibu terhadap diri ibu dan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Malu sih ya apalagi kan tau orang suaminya ini selingkuh.

**6. Ketika muncul pikiran yang negatif atau mengalami suasana hati yang sedih, apa yang ibu lakukan? Jelaskan!**

Jawab:

Mengurung diri aku di dalam kamar, gak mau makan, nangis lah aku.

**7. Apakah ibu mampu untuk mengendalikan perasaan ibu ketika mengetahui sesuatu sebelum melihat adanya bukti?**

Jawab:

Mampu, langsung ku cari tau apa iya yang di bilang orang tentang suaminya itu.

**8. Gangguan psikologi apa yang ibu alami?**

Jawab:

Susah tidur.

**9. Apakah ibu merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Iya, karna malukan, karna orang tau suaminya selingkuh.

**10. Setelah mengalami KDRT apakah ibu merasa bebas dan berani untuk menyampaikan pendapat ibu kepada orang lain seperti: kepada suami, kerabat, dan orang sekitar?**

Jawab:

Iya.

**11. Apa KDRT mempengaruhi perasaan empati ibu terhadap orang lain di lingkungan sosial ibu?**

Jawab:

Eggak.

**12. Bagaimana hubungan ibu dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab:

Tetab baik, hubungan saudara keluarga tetab baik.

**13. Apakah menurut ibu dalam berintegrasi sosial harus melihat berdasarkan status sosial, agama, dan ras?**

Jawab:

Kolo itu gak juga karna, sesama tetap berteman akurla.

**14. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral ibu?**

Jawab:

Mempengaruhi.

**15. Apakah ibu merasa bahwa kepercayaan agama atau spiritualitas membantu ibu dalam proses pemulihan dari pengalaman KDRT?**

Jawab:

Ya.

**16. Apakah ibu pernah berbohong kepada keluarga mengenai kondisi ibu saat mengalami KDRT?**

Jawab:

Pernah, waktu dia waktu dia melakukan KDRT, waktu mukul.



**INFORMAN KUNCI ( Bidang PAH, PP, PKA dan UPT PPA  
DP3APMP2KB)**

**I. IDENTITAS INFORMAN**

Nama : NI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 53 Tahun  
 Alamat : Jl. AH. Nasution No.17  
 Status Pekerjaan : Staf UPT PPA DP3APMP2KB  
 Tanggal Wawancara : 16 Mei 2024

**II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

**1. Berapakah kasus KDRT terhadap perempuan pada tahun 2023?**

Jawab:  
37 Kasus.

**2. Jenis KDRT seperti apa yang di alami korban pada tahun 2023?**

Jawab:  
Kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan penelantaran rumah tangga.

**3. Dimanakah Kasus KDRT terbanyak pada tahun 2023 di Kota Medan? Jelaskan !**

Jawab:  
Amplas.

**4. Bagaimana UPT PPA (DP3APMP2KB) berperan dalam menangani kasus KDRT pada perempuan ? Jelaskan!**

Jawab:  
Melapor, buat laporan ke pihak yang berwajib, menyediakan fasilitas ( konseling, kesehatan, psikolog).

**5. Jenis kekerasan fisik apa yang korban alami?**

Jawab:  
Seperti pukulan dan tamparan.

**6. Jenis kekerasan psikis apa yang korban alami?**

Jawab:  
Jenis kekerasan psikis yaitu seperti cacian ya, seperti perkataan yang menyinggung perasaan korban.

**7. Jenis kekerasan seksual apa yang korban alami ?**

Jawab:  
Tidak ada.

**8. Jenis penelantaran rumah tangga seperti apa yang korban alami ? Jelaskan!**

Jawab:  
Seperti tidak memberikan nafkah pada istri.

### III. Kesehatan Mental

1. **Bagaimana kesehatan fisik korban KDRT yang ibu tanganni? Jelaskan!**

Jawab:

Ya luka- luka lah ya lebam.

2. **Apakah dampak KDRT terhadap kesehatan Psikologi korban yang ibu tangani? Jelaskan!**

Jawab:

Ada beberapa yang depresi, susah tidur, dan setres.

3. **Apakah korban memiliki kesulitan dalam membuka diri kepada orang lain? Jelaskan!**

Jawab:

Malu la ya dia, namanya itu aib kan.



**INFORMAN KUNCI ( Bidang PAH, PP, PKA dan UPT PPA  
DP3APMP2KB)**

**I. IDENTITAS INFORMAN**

Nama : AS  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 37 Tahun  
 Alamat : UPT PPA  
 Status Pekerjaan : Kepala UPT PPA DP3APMP2KB  
 Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024

**II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

**1. Berapakah kasus KDRT terhadap perempuan pada tahun 2023?**

Jawab:  
 Nah itulah ada 37 kasus.

**2. Jenis KDRT seperti apa yang di alami korban pada tahun 2023?**

Jawab:  
 Penelantaran rumah tangga, baru kekerasan fisik, kekerasan psikis.

**3. Dimanakah Kasus KDRT terbanyak pada tahun 2023 di Kota Medan?**

Jawab:  
 Di Kecamatan Medan Amplas.

**4. Bagaimana UPT PPA (DP3APMP2KB) berperan dalam menangani kasus KDRT pada perempuan ? Jelaskan!**

Jawab:  
 Membuat pengaduan, pendampingan yakan, melakukan mediasi, pendampingan konseling, hukum, kesehatan (Psikolog).

**5. Jenis kekerasan fisik apa yang korban alami?**

Jawab:  
 Pemukulan dan tamparan.

**6. Jenis kekerasan psikis apa yang korban alami?**

Jawab:  
 Jambakan, pukulan , tendangan, tamparan, tarikan.

**7. Jenis kekerasan seksual apa yang korban alami ?**

Jawab:  
 Kalo untuk itu sih gak ada si.

**8. Jenis penelantaran rumah tangga seperti apa yang korban alami ? Jelaskan!**

Jawab:  
 Tidak memberikan nafkah pada istri.



### III. Kesehatan Mental

1. **Bagaimana kesehatan fisik korban KDRT yang ibu tanganni? Jelaskan!**

Jawab:

Luka- luka dan lebam.

2. **Apakah dampak KDRT terhadap kesehatan Psikologi korban yang ibu tangani? Jelaskan!**

Jawab:

Terkadang ada yang trauma, hilangnya kepercayaan diri, stress, depresi.

3. **Korban memiliki kesulitan dalam membuka diri kepada orang lain? Jelaskan!**

Jawab:

Kalo awal memang ada yang menutup diri dan takut untuk berbicara, karna takut dan stres.



**INFORMAN KUNCI ( Bidang PAH, PP, PKA dan UPT PPA  
DP3APMP2KB)**

**I. IDENTITAS INFORMAN**

Nama : TI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 44 Tahun  
 Alamat : Jl. Pukat Banting V Gg. Batu  
 Status Pekerjaan : Staf UPT PPA DP3APMP2KB  
 Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024

**II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

**1. Berapakah kasus KDRT terhadap perempuan pada tahun 2023?**

Jawab:  
 Udah di cekkan semalam, 37 kasus.

**2. Jenis KDRT seperti apa yang di alami korban pada tahun 2023?**

Jawab:  
 Kekerasan Fisik dan Psikis, Penelantaran rumah tangga.

**3. Dimanakah Kasus KDRT terbanyak pada tahun 2023 di Kota Medan? Jelaskan !**

Jawab:  
 Di amplas.

**4. Bagaimana UPT PPA (DP3APMP2KB) berperan dalam menangani kasus KDRT pada perempuan ? Jelaskan!**

Jawab:  
 Melakukan pendampingan( laporan ke pihak yang berwajib), memfasilitasi konseling psikologi dan kesehatannya, kalo dia menimbulkan trauma fisiknya kita ada bagian kesehatannya, kita mendampingi fisumnya dan mediasi.

**5. Jenis kekerasan fisik apa yang korban alami?**

Jawab:  
 Jambakan, pukulan , tendangan, tamparan, tarikan.

**6. Jenis kekerasan psikis apa yang korban alami?**

Jawab:  
 Makian, caci maki.

**7. Jenis kekerasan seksual apa yang korban alami ?**

Jawab:  
 Kalo untuk itu sih gak ada si.

**8. Jenis penelantaran rumah tangga seperti apa yang korban alami ?  
Jelaskan!**

Jawab:  
 Tidak memberi nafkah, uang belanja kurang, ya mungkin karna narkoba, suami tidak bekerja.

### III. Kesehatan Mental

1. **Bagaimana kesehatan fisik korban KDRT yang ibu tanganni? Jelaskan!**

Jawab:

Berbeda- beda ada yang Lebam.

2. **Apakah dampak KDRT terhadap kesehatan Psikologi korban yang ibu tangani? Jelaskan!**

Jawab:

Stress, depresi , ketakukutan yang sangat luar biasa.

3. **Korban memiliki kesulitan dalam membuka diri kepada orang lain? Jelaskan!**

Jawab:

Ada yang tidak ada yang iya tergantung orang nya, karna malu.



**INFORMAN KUNCI ( Bidang PAH, PP, PKA dan UPT PPA  
DP3APMP2KB)**

**I. IDENTITAS INFORMAN**

Nama : NA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 48 Tahun  
 Alamat : Jl. AH. Nasution No. 17  
 Status Pekerjaan : Staf UPT PPA DP3APMP2KB  
 Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024

**II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga**

**1. Berapakah kasus KDRT terhadap perempuan pada tahun 2023?**

Jawab:

Kemarenkan sudah kamu rekap nah itu itulah nantik, berapa kemaren kamu rekap, 37 kasus.

**2. Jenis KDRT seperti apa yang di alami korban pada tahun 2023?**

Jawab:

Jenis kdrt nya maksudnya apa ini, apa saja jenis kdrt yang korban alami, Penelantaran rumah tangga, kekerasan fisik, kekerasan psikis bentar ya nak ya ada korban.

**3. Dimanakah Kasus KDRT terbanyak pada tahun 2023 di Kota Medan? Jelaskan !**

Jawab:

Amplas.

**4. Bagaimana UPT PPA (DP3APMP2KB) berperan dalam menangani kasus KDRT pada perempuan ? Jelaskan!**

Jawab:

Ini lah yang pertama kita suruh dia membuat pengaduan, baru kita ikutilah dengan layanan layanan kita, pelayanan yang ada di sisnikan kalau dia apa di panggil mediasi, konseling psikolog dan bantuan hukum (polres).

**5. Jenis kekerasan fisik apa yang korban alami?**

Jawab:

Paling bayak yakan luka lebam, ada yang di pukul kadang wajahnya, tendang.

**6. Jenis kekerasan psikis apa yang korban alami?**

Jawab:

Jenis kekerasan psikis ini banyak dia kan dengan kata –kata punkan ini dia pun kan trauma. Kalo psikis kan pikirannya yang terganggu, jadi stres dia karna perkataan, cacian, penghinaan dan pengucilan.

**7. Jenis kekerasan seksual apa yang korban alami ?**

Jawab:

Kalo kasus kekerasan seksual ini ke istri gak ada yang melapor sama kita, tapi kalo perempuan dewasa dia ada tapi bukan sama istri, tapi sama adek iparnya, abang iparnya inilah yang mencabulinya.

**8. Jenis penelantaran rumah tangga seperti apa yang korban alami ?**

**Jelaskan!**

Jawab:

Tidak memberi nafkah pada istri, pada anak.

**III. Kesehatan Mental**

**1. Bagaimana kesehatan fisik korban KDRT yang ibu tanganni?**

**Jelaskan!**

Jawab:

Ya pasti dia menegluh ada sakit lah, adanya luka lebam dan terasa sakit.

**2. Apakah dampak KDRT terhadap kesehatan Psikologi korban yang ibu tangani? Jelaskan!**

Jawab:

Membuat dia jadi depresi, kalo di biangkan kamu jelek kali dibilang suaminyakan kamu ngendut kali jadi setres lah dia, susah tidur.

**3. Korban memiliki kesulitan dalam membuka diri kepada orang lain? Jelaskan!**

Jawab:

Kadang iyalah malu dia itukan aib keluarga di ceritakan kepada orang lain.



## INFORMAN PENDUKUNG (Keluarga Korban)

### I. IDENTITAS INFORMAN

Nama : AR  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 25 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Tanggal Wawancara : 22 Mei 2024

### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

**1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan fisik? Jelaskan !**

Jawab:

YA, bola matanya merah badannya pun biru- biru.

**2. Berapa kali korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Yang pastinya gak tau lah aku ya, tapi yang setau ku 2 kali katanya.

**3. Dimana korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Di rumahnya.

**4. Kapan korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Waktu yang di pukulnya itulah matanya tahun lalu kayknya itu, iya tahun lalu.

**5. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan psikis? Jelaskan !**

Jawab:

Psikis itu kayak mana, oo pernah sih dengerku waktu orang itu berantam, trus di bilang nya lah kakak ku gak ada otaknya, gak ada taunya padahalkan capenya nya dia beresin rumah belum lagi ngurus anaknya, nyuci baju lagi pasti capek yakan malah di bilangnya pulak itu kakak ku gak ada taunya, Karena belum di rasainya itu jadi kakak ku kalo udah di rasainya pasti tediam muncung nya itu.

**6. Berapa kali korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

2 kali

**7. Dimana korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

Di rumah.

**8. Kapan korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

Beberapa bulan lalu kak.

**9. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan seksual? Jelaskan !**

Jawab:

Enggak.

**10. Berapa kali korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**11. Dimana korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**12. Kapan korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**13. Apakah suami korban pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**

Jawab:

Enggak

**14. Apakah suami korban pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**

Jawab:

Kalo itu entahlah orang itu lah yang tau.

**III. Kesehatan Mental****1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik korban setelah mengalami kekerasan?**

Jawab:

Mata nya merah, perih badannya pun sakit-sakitan.

**2. Apakah korban mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Enggak.

**3. Apakah cedera fisik yang korban alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari? jelaskan !**

Jawab:

Iya susah dia ngapa- ngapain karna matanya yang merah.

**4. Gangguan psikologi apa yang korban alami?**

Jawab:

Susah tidur, stress,ngelamun aja dia.

**5. Apakah korban merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Enggak, mungkin sama tetangganya dia malu

**6. Bagaimana hubungan korban dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab:

Baik.

**7. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral korban?**

Jawab:

Mempengaruhi.

## INFORMAN PENDUKUNG (Keluarga Korban)

### I. IDENTITAS INFORMAN

Informan : IA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 40 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Tanggal Wawancara : 02 Juni 2024

### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

**1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan fisik? Jelaskan !**

Jawab:

Iyalah, dipukul suaminya dia kepala bengkok, tangannya sama pipi nya juga kasian lah anakku itu sedih rasaku di gitukannya anak ku,tapi mau gimana lah dulu itu lah maunya untuk di jadikan suami.

**2. Berapa kali korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Kalo gak salah 3 kali katanya.

**3. Dimana korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Di amplas lah di rumahnya sama suaminya.

**4. Kapan korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Di amplas lah di rumahnya sama suaminya tahun lalu.

**5. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan psikis? Jelaskan !**

Jawab:

Ya, dibilangnya anakku anjing sama gak ada otak mu katanya sama anakku itu, itupun tau ku karena ngadunya anakku sama ku kok waktu di situ di gitukannya anak ku udah ku tamparkan suaminya itu lah sukaknya aja mau bilang anakku anjing dia nya yang anjing.

**6. Berapa kali korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

2 kali

**7. Dimana korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

Di rumah.

**8. Kapan korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

Tahun 2023.

**9. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan seksual? Jelaskan !**

Jawab:

Eggak.

**10. Berapa kali korban mengalami kekerasan seksual?**



Jawab:

Tidak.

**11. Dimana korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**12. Kapan korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**13. Apakah suami korban pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**

Jawab:

Enggak.

**14. Apakah suami korban pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**

Jawab:

Enggak.

**III. Kesehatan Mental**

**1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik korban setelah mengalami kekerasan?**

Jawab:

Tangannya katanya sakit trus merah bahunya sakit.

**2. Apakah korban mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Iya

**3. Apakah cedera fisik yang korban alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari? jelaskan !**

Jawab:

iyalah orang badannya sakit kepala nya pun benjol.

**4. Gangguan psikologi apa yang korban alami?**

Jawab:

Sikologi itu cemani dek, ooo iya susah tidur.

**5. Apakah korban merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab:

Enggak, semua di ceritakannya.

**6. Bagaimana hubungan korban dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab:

Baik sih dia orangnya suka curhat sama saya.

**7. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral korban?**

Jawab:

Mempengaruhi.

## INFORMAN PENDUKUNG (Keluarga Korban)

### I. IDENTITAS INFORMAN

Nama : DR  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Umur : 22 Tahun  
 Alamat : Amplas  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Tanggal Wawancara : 30 Mei 2024

### II. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

**1. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan fisik? Jelaskan !**

Jawab:

Iya kak, sampe merah pipi kakak ku.

**2. Berapa kali korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Setau saya 1 kali kak, waktu yang di tampar suaminya di tempat kerja itu.

**3. Dimana korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Di tempat kerja.

**4. Kapan korban mengalami kekerasan fisik?**

Jawab:

Tahun lalu kak.

**5. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan psikis? Jelaskan !**

Jawab:

Kok itu kurang tau lah kak.

**6. Berapa kali korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab: Setau saya satu kali kak, waktu yang di tampar suami di tempat kerja itu.

**7. Dimana korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab: Di tempat kerja.

**8. Kapan korban mengalami kekerasan psikis?**

Jawab:

Tahun lalu.

**9. Saat mengalami KDRT, apakah korban mengalami kekerasan seksual? Jelaskan !**

Jawab:

Tidak.

**10. Berapa kali korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**11. Dimana korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

**12. Kapan korban mengalami kekerasan seksual?**

Jawab:

Tidak.

- 13. Apakah suami korban pernah meninggalkan rumah dalam waktu lama tanpa memberikan kabar atau dukungan finansial?**

Jawab:

Pernah kak, pernah.

- 14. Apakah suami korban pernah tidak memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga?**

Jawab:

Pernah

### **III. Kesehatan Mental**

- 1. Bagaimana kondisi kesehatan fisik korban setelah mengalami kekerasan?**

Jawab:

Tangannya biru ,pipi nya juga sakit.

- 2. Apakah korban mengalami penurunan berat badan yang signifikan setelah mengalami KDRT?**

Jawab: Enggak.

- 3. Apakah cedera fisik yang korban alami mempengaruhi aktifitas sehari-hari? jelaskan !**

Jawab: Enggak si kak

- 4. Gangguan psikologi apa yang korban alami?**

Jawab:

Susah tidur.

- 5. Apakah korban merasa sulit untuk membuka diri atau berbicara dengan orang lain setelah mengalami KDRT?**

Jawab: Iya, waktu awal gak ada di ceritai nya sama ku.

- 6. Bagaimana hubungan korban dengan: orang tua, kerabat, teman, dan lingkungan sosial di sekitar rumah ibu?**

Jawab: Baik- baik aja kak.

- 7. Apakah pengalaman KDRT mempengaruhi keyakinan atau nilai moral korban?**

Jawab: Ya